

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: September 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2024		Q2 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65		52
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		59,500,390		59,744,267
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,156,920	457,846	9,224,289	461,214
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	11,938,329	1,193,833	12,509,022	1,250,902
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	24,440,856	5,620,053	25,861,834	5,975,057
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	35,036,027	19,382,383	37,294,861	21,134,891
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	176,606	176,606	96,768	96,768
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,349,637	734,964	15,647,141	1,564,714
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	93,994,390	293,859	151,475,305	292,525
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	671	671	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		27,860,216		30,776,071
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	17,633,662	12,002,143	18,055,104	12,181,095
10	Arus kas masuk lainnya	152,959	152,959	99,216	99,216
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		12,155,102		12,280,311
12	<b>TOTAL HQLA</b>		59,500,390		59,744,267
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		15,705,114		18,495,760
14	<b>LCR (%)</b>		378.86%		323.02%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia**

**Posisi Laporan: Triwulan III 2024**

### **Analisis**

Persentase LCR pada triwulan ketiga 2024 meningkat dibandingkan dengan triwulan kedua 2024 menjadi sebesar 378,86%. Hal ini disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 0,41% yang lebih kecil dibandingkan penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 15,09%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dibandingkan dengan triwulan kedua 2024.

Di sisi lain, penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih dikontribusi oleh penurunan rata-rata arus kas keluar sebesar 9,47% yang terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata simpanan/kewajiban non operasional sebesar 8,29%. Rata-rata arus kas masuk menurun sebesar 1,02% yang terutama dikontribusi menurunnya tagihan yang berasal dari nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral.

Untuk triwulan ketiga 2024 dan triwulan kedua 2024, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.